

Penjualan (1)

1. Analisa kritis : berdasarkan data, hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan Akuntansi
Sebelum penyesuaian fisik.

Tanggal transaksi	Jumlah (zak)	Harga Per zak (Rp)
1 Juli Saldo awal	500	50.000
5 Juli Pembelian	300	52.000
10 Juli Penjualan	400	75.000
15 Juli Pembelian	200	54.000
20 Juli Penjualan	300	75.000
25 Juli Pengesaaan Fisik		
Persediaan : Hanya ada 250 zak dagudang		

Penjualan / Saingan : $500 + 300 - 400 + 200 - 300$

Perhitungan nilai persediaan akhir (metode FIFO)

Dengan metode fifo

Tanggal	Keterangan	Jumlah (zak)	Saldo unit akhir	Perhitungan
1 Juli	Saldo awal	500	500	$500 + 300$
5 Juli	Pembelian	300	800	$800 - 400$
10 Juli	Penjualan	400	400	$400 + 200$
15 Juli	Pembelian	200	600	$600 - 300$
20 Juli	Penjualan	300	300	
25 Juli	Persediaan Akuntansi		300	unit persediaan akhir (Akuntansi)

Menggunakan metode FIFO (First-in, First-out), persediaan yang tersisa (300 zak) dinilai berdasarkan harga perdekhan dari pembelian terakhir yang dilakukan

1) Nilai persediaan akhir menurut pencatatan Akuntansi (Sebelum penyesuaian fisik).

* sisa dari Pembelian 5 Juli : $100 \text{ zak} \times 52.000 = 5.200.000$

* sisa dari Pembelian 15 Juli : $200 \text{ zak} \times 54.000 = 10.800.000$

+ Total nilai Persediaan akhir akuntansi : $5.200.000 + 10.800.000 = 16.000.000$

* Total unit Persediaan Akhir Akuntansi : $100 \text{ zak} + 200 \text{ zak} = 300 \text{ zak}$

2. Selisih persediaan dan kemungkinan Penyebab

Jumlah	harga / zak (Rp)	Nilai (Rp)
300	(gabungan)	Rp. 16.000.000
250	(Orditung)	Rp. 13.400.000
50	(Kugi)	Rp. 2.600.000

Perhitungan Nilai persediaan Akhir fisik 250 zak (menggunakan FIFO diambil dari barang terakhir masuk)

* $200 \text{ zak} \times 54.000$ (dari pembelian 15 Juli) = $10.800.000$

* $50 \text{ zak} \times 52.000$ (dari pembelian 5 Juli) = $2.600.000$

Total Nilai Persediaan fisik : $10.800.000 + 2.600.000 = 13.400.000$

2. Perhitungan Selisih dan Pengesuaian Fisik

Pengesuaian Fisik

Pada tanggal 25 Juli, Persediaan Fisik yang ada hanya 250 zak.

+ Persediaan Akhir Januari = 300 zak

+ Persediaan Fisik = 250 zak

Selisih (Kekurangan) = 50 zak.

Penentuan Nilai Selisih Menggunakan FPO : Barang tertama yang hilang.

Dalam FPO, kerugian dianggap berasal dalam laporan persediaan paling tua yang tersedia

+ Laporan Paling Tua yang tersedia adalah: 100 zak x Rp. 52.000

+ Nilai kerugian 50 zak

50 zak x Rp. 52.000 = ~~Rp. 2.600.000~~

Penyebab Selisih kesalahan pencatatan transaksi

+ adanya pencurian barang dagangan

+ adanya barang yang rusak tetapi tidak dilaporkan.

+ kesalahan saat penerimaan barang

3. Langkah-langkah Pengendalian persediaan:

+ rutin mengecek barang dan cek stok gudang

+ memeriksa barang yang datang hitung jumlahnya sesuai

+ keluar masuk barang harus ada bukti

+ mencatat transaksi secara real time.

4. Membuat laporan persediaan secara sederhana dan informatif

Keterangan	Jumlah (zak)	Harga per zak (Rp)	Total (Rp)
Persediaan awal Juli	500	50.000	Rp. 25.000.000
Pembelian 5 Juli	300	52.000	Rp. 15.600.000
Penjualan 10 Juli	(400)	50.000	(Rp. 20.000.000)
Pembelian 15 Juli	200	54.000	Rp. 10.800.000
Penjualan 20 Juli	(300)	50.000 - 52.000	(Rp. 15.400.000)
Persediaan Akhir Januari	300	52.000 - 54.000	Rp. 16.000.000
Pengeluaran fisik (selisih 50 zak)	(50)	54.000	Rp. 2.700.000
Persediaan Akhir Setelah Pengeluaran fisik	250	-	Rp. 13.300.000